

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kemampuan membandingkan teks negosiasi dengan teks diskusi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2017/2018, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membandingkan isi teks negosiasi dengan teks diskusi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 berada dalam kategori cukup dengan perolehan persentase tertinggi 46,66%.
2. Kemampuan membandingkan struktur teks negosiasi dengan teks diskusi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 berada dalam kategori sangat baik dengan perolehan persentase tertinggi 56,67%.
3. Kemampuan membandingkan ciri kebahasaan teks negosiasi dengan teks diskusi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 berada dalam kategori cukup dengan perolehan persentase tertinggi 53,33%.
4. Kemampuan membandingkan teks negosiasi dengan teks diskusi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 berada dalam kategori cukup dengan perolehan persentase tertinggi 66,67% pada rentang nilai 56-75 sebanyak 20 siswa. Kemudian siswa yang memperoleh skor nilai 86-100 dengan kategori sangat baik diperoleh

sebanyak 3 siswa (10%). Siswa yang mendapatkan skor nilai 76-85 dengan kategori baik diperoleh sebanyak 7 siswa (23,33%). Untuk skor nilai 10-55 dalam kategori kurang tidak ada. Dari 30 siswa yang dijadikan sampel hanya 14 siswa (46,67%) yang nilainya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM=75) dan sebanyak 16 siswa (53,33%) yang tidak mencapai KKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan membandingkan isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks negosiasi dengan teks diskusi oleh siswa kelas X SMKS YWKA Medan tahun pembelajaran 2017/2018 yang telah diperoleh, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

- 1) Hendaknya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan materi membandingkan teks lebih mendalam lagi agar tingkat penguasaan siswa lebih baik khususnya pada aspek membandingkan isi dan ciri kebahasaan.
- 2) Hendaknya siswa lebih banyak membaca buku Tata Bahasa Indonesia agar siswa dapat memahami jenis-jenis kata dan kalimat. Selain itu, siswa sebaiknya mengulang kembali pelajaran di rumah agar lebih menguasai materi pelajaran yang telah dan akan diajarkan.